

SPORA 2023

SIMPOSIUM PENGABDIAN MASYARAKAT HUMANIORA

Rabu, 6 Desember 2023

Via Zoom Meeting

Tema: Dinamika Humaniora dalam Lokalitas dan Identitas

WORKSHOP INOVASI MOTIF *HENNA ARTIST* SOLO BERDASARKAN ILMINASI MANUSKRIP SEBAGAI IMPLEMENTASI KONSERVASI NASKAH NUSANTARA

Farhana Aulia¹⁾, Della Monica Stefanni²⁾, Wenang Mukti Satrio Wibowo³⁾

Institut Seni Indonesia Surakarta
Surakarta, Indonesia
hana@isi-ska.ac.id

Abstrak

Henna art merupakan kegiatan *artpreneurship* bidang ragam hias dengan media bagian tubuh pengantin wanita, dan erat kaitannya dengan tradisi pernikahan yang terdokumentasi dengan baik. Kegiatan pengembangan inovasi diperlukan dalam dunia kerja kreatif para seniman, khususnya *henna artist* di kota Solo. Komunitas *Henna Artist* Solo Raya atau disingkat HALO adalah satu dari sekian komunitas yang beranggotakan para penggiat atau pelaku seni lukis henna (seni lukis tangan pengantin). Anggotanya berasal dari berbagai daerah di area Solo Raya yaitu Surakarta (Solo), Boyolali, Sukoharjo, Karanganyar, Wonogiri, Sragen dan Klaten. Kehadiran seniman henna ini di dunia vendor *wedding*, perlu beragam referensi untuk mengembangkan variasi motif yang ditawarkan pada konsumen. Di sisi lain, khazanah budaya Nusantara terdapat sebuah bagian dari naskah kuno bernama iluminasi manuskrip. Iluminasi manuskrip merupakan seni memperindah buku atau manuskrip dengan lukisan atau huruf berornamen dan bentuk-bentuk geometris dengan emas dan warna-warna, terutama pada bagian tepi halaman. Keragaman iluminasi menjadi bagian dari khazanah budaya pada naskah kuno Nusantara yang perlu adanya kegiatan konservasi sebagai upaya penyelamatan *intangible asset* bangsa. Kegiatan pengabdian ini dilakukan untuk mengedukasi perwakilan *henna artist* yaitu Komunitas *Henna Artist* Solo (HALO) tentang eksistensi keragaman iluminasi manuskrip Nusantara dijadikan sebagai sumber inspirasi pengembangan motif henna. Workshop inovasi ini dilakukan dengan metode pelatihan berlangsung di Sragen pada 18 September 2022. Workshop diikuti secara antusias oleh sejumlah perwakilan anggota komunitas *henna artist* Solo dari berbagai area Solo Raya. Kegiatan ini dilakukan dengan metode eksperimental, metode demonstrasi, metode ceramah, metode *drill* dan metode diskusi. Kegiatan ini dapat menjadi salah satu solusi alternatif bagi *henna artist* berinovasi dan menjadi suatu upaya implementasi konservasi naskah kuno Nusantara.

Kata Kunci: *workshop inovasi motif henna, henna artist Solo, iluminasi manuskrip, naskah kuno Nusantara, konservasi naskah.*

SPORA 2023 SIMPOSIUM PENGABDIAN MASYARAKAT HUMANIORA

Rabu, 6 Desember 2023

Via Zoom Meeting

Tema: *Dinamika Humaniora dalam Lokalitas dan Identitas*

1. PENDAHULUAN



Gambar 1 Kegiatan, Logo dan Hasil Karya *Henna Artist Solo (HALO)*
(Sumber: Komunitas HALO, 2021)

Munculnya komunitas *Henna Artist Solo Raya* ini dilatarbelakangi ketika mengikuti perkembangan sebuah kelompok komunitas *Henna Club Indonesia* yang tergabung di dalamnya berbagai *henna artist* yang berasal dari wilayah seluruh Indonesia. Mereka aktif berkontribusi memberikan informasi sekaligus meningkatkan kreativitas dalam berkarya seni henna. Tidak jarang kegiatan *gathering* diisi dengan workshop. Proses pembelajaran dalam Komunitas *Henna Artist Solo (HALO)* terdapat dua jenis, *gathering* dan *workshop*. *Gathering* dilakukan khusus untuk anggota komunitas saja dengan pembelajaran yang santai sedangkan *workshop* dilakukan pada peserta yang ingin melakukan pembelajaran seni henna bersama komunitas HALO (Rizkiawati, 2019).

Mereka berkumpul menjadi sebuah komunitas karena didasari atas minat dan kecintaan yang sama terhadap dunia *henna art* atau seni henna. Komunitas *Henna Artist Solo Raya* hingga saat penulisan ini dilakukan bersekretariat di rumah Ketua Komunitas HALO Adinda Izza Afkarina di Manjung, RT 02/ RW 001, Sawit, Boyolali. Komunitas ini hingga tulisan ini dibuat diikuti oleh 68 peserta dari berbagai daerah, namun untuk kegiatan lebih banyak dilakukan *gathering* di luar untuk memwadhahi para anggotanya yang tersebar di daerah yang berbeda sesuai kesepakatan. Keanggotaan komunitas ini bersifat bebas terbuka bagi para peminat yang mau mendalami seni henna.



Gambar 2. Peta Lokasi Mitra Komunitas *Henna Artist Solo (HALO)*
(Sumber: Google Maps, 2022)

SPORA 2023

SIMPOSIUM PENGABDIAN MASYARAKAT HUMANIORA

Rabu, 6 Desember 2023

Via Zoom Meeting

Tema: *Dinamika Humaniora dalam Lokalitas dan Identitas*

Anggota dan pengurus di Komunitas *Henna Artist Solo Raya* (HALO) ini sifatnya sangat tergantung pada keaktifan masing-masing anggotanya. Terdapat koordinator dari masing-masing wilayah dan bertugas untuk mengkoordinir anggota di wilayah domisilinya. Hal ini menjadi sebuah sarana untuk komunikasi dan ajang belajar baik dari peminat henna yang pemula hingga yang sudah bertahun-tahun mendalami henna. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan komunitas ini tidak hanya belajar namun juga kegiatan sosial. Di antara proses pembelajarannya sempat menjadi bahan kajian penelitian dalam bentuk skripsi¹.



Gambar 3. Kegiatan dan Eksistensi Komunitas Henna Artist Solo
(Sumber: Rizkiawati, 2019).

Di balik keaktifan para anggotanya, keragaman latar belakang yang bervariasi baik dari pendidikan dan profesi menjadi sebuah tantangan bagi pengurus komunitas ini. Rentang usia anggotanya mulai 18 tahun hingga 50 tahun. Dominasi usia 20-30 tahun menunjukkan bahwa komunitas ini aktif produktif untuk berkarya. Hanya saja, keragaman latar belakang ini juga mempengaruhi *background knowledge* yang melingkupi personel komunitas ini. Kerap kali dalam melakukan pertemuan, mereka kesulitan menemukan titik temu untuk membahas dan mempelajari kebaruan yang harus dilakukan menyesuaikan perkembangan dunia vendor wedding. Saat ini Komunitas *Henna Artist Solo Raya* (HALO) sedang dalam tahap menata kembali bagaimana cara untuk memberikan kegiatan yang dapat membuat anggotanya kembali aktif dan produktif.

Kegiatan pengembangan inovasi diperlukan dalam dunia kerja kreatif para *henna artist*. Penggiat henna perlu beragam referensi untuk mengembangkan variasi motif yang ditawarkan pada konsumen henna. Kehadiran seniman henna ini di dunia vendor wedding, memberi ruang bagi pengembangan *artpreneurship* bidang ragam hias. Melukis motif-motif ragam hias floral dengan media tubuh ini menjadi alternatif yang menarik karena erat dengan tradisi pernikahan yang terdokumentasi di berbagai lingkungan budaya di Nusantara. *Henna*

¹ Rizkiawati, Tria. (2019). "Proses Pembelajaran Seni Henna di Komunitas Halo Henna Artist Solo Raya Tahun 2019. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret Surakarta.

SPORA 2023

SIMPOSIUM PENGABDIAN MASYARAKAT HUMANIORA

Rabu, 6 Desember 2023

Via Zoom Meeting

Tema: *Dinamika Humaniora dalam Lokalitas dan Identitas*

art ini menjadi kegiatan *artpreneurship* bidang ragam hias dengan media bagian tubuh pengantin wanita, dan erat kaitannya dengan tradisi pernikahan yang terdokumentasi dengan baik.

Berdasarkan permasalahan yang dialami Komunitas *Henna Artist Solo Raya* (HALO), penulis memberikan satu alternatif solusi bahan pembelajaran yang sifatnya ilmiah namun tetap menarik bagi komunitas HALO. Melalui edukasi tentang iluminasi naskah yang hampir tidak dikenal masyarakat awam di luar filolog dan penggemar literasi, pada kegiatan ini mengenalkan lebih jauh tentang iluminasi naskah kuno. Di dalam naskah kuno terdapat beragam khazanah ragam hias yang dapat menjadi sumber inspirasi dan referensi bagi para *henna artist*, khususnya komunitas HALO.

Khazanah budaya Nusantara terdapat sebuah bagian dari naskah kuno bernama iluminasi manuskrip. Iluminasi manuskrip merupakan seni memperindah buku atau manuskrip dengan lukisan atau huruf berornamen dan bentuk-bentuk geometris dengan emas dan warna-warna, terutama pada bagian tepi halaman. Iluminasi dalam naskah-naskah Nusantara dapat menjadi sumber inspirasi bagi inovasi motif henna di kalangan *henna artist* khususnya pada Komunitas *Henna Artist Solo*.



Gambar 4. Contoh Iluminasi Naskah Kuno Nusantara Motif Floral dalam Naskah Mushaf di Mojokerto sebagai Inspirasi Motif Henna (Sumber: Fauziah, 2019).

2. METODE PELAKSANAAN

Kami memberikan pelatihan inovasi motivasi henna di Sragen, 18 September 2022. Kegiatan workshop disambut antusias oleh perwakilan anggota Komunitas *Henna Artist Solo* dari berbagai daerah Solo Raya. Kegiatan ini dilakukan dengan metode eksperimental, metode demonstrasi, metode ceramah, metode *drill* (latihan)² dan metode diskusi untuk

² Roestiyah. (1998). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta. Rineka Cipta.

SPORA 2023

SIMPOSIUM PENGABDIAN MASYARAKAT HUMANIORA

Rabu, 6 Desember 2023

Via Zoom Meeting

Tema: Dinamika Humaniora dalam Lokalitas dan Identitas

mengedukasi para *henna artist* tentang eksistensi keragaman iluminasi manuskrip Nusantara sebagai sumber inspirasi pengembangan motif henna. Tujuan pelatihan ini adalah memberikan solusi alternatif bagi penggiat henna untuk melakukan pengembangan motif berdasarkan dari iluminasi manuskrip. Melalui kegiatan ini dapat menjadi suatu langkah implementasi strategi konservasi naskah Nusantara.

Melalui workshop inovasi motif henna ini disampaikan wawasan dan informasi mengenai bentuk-bentuk ragam hias iluminasi naskah yang dapat dijadikan bahan referensi. Selain itu, dipaparkan pula tentang bagaimana komunitas HALO ini dapat mengakses naskah secara digital. Sebaliknya, di dalam kacamata ilmiah para filolog, workshop ini tentu sangat menjadi hal yang bermanfaat bagi upaya konservasi atau penyelamatan naskah kuno. Peserta adalah *henna artist* yang tergabung dalam Komunitas Henna Artist Solo Raya. Praktik pembelajaran melukis motif henna akan dilakukan secara langsung dengan metode eksperimental, metode demonstrasi, metode ceramah, metode *drill* (latihan) dan metode diskusi.

Berikut beberapa tahapan kegiatan PKM Tematik yang dilakukan pada kegiatan Workshop Inovasi Motif Henna bagi Komunitas Henna Artist Solo (HALO) se-Solo Raya :

- 1) Penyusunan materi workshop inovasi motif henna berdasarkan iluminasi manuskrip;
- 2) Koordinasi dengan anggota peneliti dan mitra;
- 3) Menetapkan rencana desain workshop;
- 4) Izin pelaksanaan dan sosialisasi kegiatan;
- 5) Pelaksanaan program dengan workshop dan *coaching* berupa pendampingan untuk didiskusikan lebih lanjut; dan
- 6) Penerimaan laporan berupa foto motif yang berhasil dibuat komunitas HALO.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Iluminasi adalah bagian terindah dari naskah kuno. Bagian ini merupakan aspek kodikologi dalam kajian naskah kuno yang berfungsi sebagai bingkai agar teks terlihat lebih indah. Keindahan yang diberikan berguna untuk menarik pembaca atau memberikan kenyamanan ketika membaca teks. Iluminasi merupakan imajinasi ilustrator yang terinspirasi dari alam ataupun fenomena sosial yang terjadi pada masanya (Herdiansyah, 2022: 1).

Indonesia memiliki sumber-sumber naskah kuno beriluminasi yang kaya dan beragam, baik naskah-naskah yang berada di dalam negeri maupun naskah-naskah yang tersimpan di luar negeri (Safari, 2011: 43). Seni iluminasi tidak hanya digunakan sebagai dekorasi semata-mata, tetapi juga sebagai indikator nilai atas sesuatu hal. Seni iluminasi banyak digunakan karena dapat memberikan nilai tambah kepada visualisasi tulisan secara keseluruhan (Kurniawan dan Darmawan, 2002). Faktor yang mempengaruhi kurangnya penelitian iluminasi atau ilustrasi adalah belum maksimalnya penggunaan hasil kajian iluminasi atau ilustrasi secara praktis. Transformasi hasil kajian iluminasi atau ilustrasi menjadi motif batik adalah upaya memaksimalkan hasil kajian iluminasi atau ilustrasi secara

SPORA 2023

SIMPOSIUM PENGABDIAN MASYARAKAT HUMANIORA

Rabu, 6 Desember 2023

Via Zoom Meeting

Tema: Dinamika Humaniora dalam Lokalitas dan Identitas

praktis. Kandungan informasi di dalamnya merupakan refleksi perjalanan sejarah dan kebudayaan bangsa Indonesia dari waktu ke waktu. Kandungan isi dan bentuk fisik manuskrip Nusantara menggambarkan nilai estetika tersendiri yang mewakili zamannya. Manuskrip Jawa masa klasik, banyak yang dihias dengan indah dan beragam, serta menjadi elemen visual menarik (Styono, 2020: 2).



Gambar 5. Iluminasi Naskah Kuno Nusantara Motif Floral dalam Naskah *Babad Tanah Jawi* sebagai Inspirasi Motif Henna (Sumber: Herdiansyah, 2022: 57).

Selain dari substansi, pemanfaatan ragam hias dalam iluminasi ini juga dapat menghiasi dunia seni khususnya seni henna di bidang pernikahan. Pernikahan pun sebagai bagian dari siklus kehidupan manusia yang dalam masyarakat memiliki dampak yang cukup kuat dalam bidang dokumentasi. Ketika pengantin wanita dihias dengan menggunakan ragam hias yang diinspirasi oleh iluminasi naskah, hal ini akan menjadi dokumentasi yang baik dan rapi bagi pengantin dan keluarganya karena sebuah momen istimewa dalam kehidupan manusia. Para seniman henna pun yang mendapat inspirasi dan menerapkan kebaruan motif henna dari iluminasi naskah dapat menjelaskan secara lebih ilmiah dan filosofis tentang referensi motif henna yang ia ciptakan.

Kegiatan workshop ini berlangsung dalam format pelatihan pada *Gathering Henna Artist Solo* (HALO), 18 September 2022 lalu. Antusias peserta dari komunitas untuk mendapatkan *insight* baru tentang motif henna sangat besar. Kegiatan dimulai dengan persiapan. Setelah itu, dilanjutkan dengan penetapan waktu pelaksanaan *gathering*. Meski sedikit terkendala dalam penjadwalan, namun kegiatan ini dilaksanakan di area Sragen karena beberapa pertemuan sebelumnya telah diadakan di Solo dan sekitarnya. Bagi *henna artist* di Sragen menghendaki jika acara diadakan dekat dengan kawan-kawan komunitas Solo Raya yang berdomisili di Sragen. Serangkaian persiapan dan koordinasi dengan anggota komunitas melalui pesan dalam Grup *WhatsApp* dan via telepon.

SPORA 2023

SIMPOSIUM PENGABDIAN MASYARAKAT HUMANIORA

Rabu, 6 Desember 2023

Via Zoom Meeting

Tema: *Dinamika Humaniora dalam Lokalitas dan Identitas*

Penetapan lokasi telah dilakukan dan dilakukan survei untuk pelaksanaan workshop berupa kesiapan alat-alat dan bahan yang diperlukan. Observasi lapangan dengan penetapan dan survei lokasi pengabdian kami dibantu oleh kawan-kawan Henna Artist dari Sragen. Terdapat perubahan lokasi yang awalnya di Boyolali, namun beralih ke Sragen. Hal ini dikarenakan beberapa anggota komunitas dari area Solo Raya khususnya Sragen ingin menjadi tuan rumah *gathering*. Sementara itu, tim dari ISI Surakarta mempersiapkan materi dalam workshop inovasi motif henna berdasarkan iluminasi naskah kuno Nusantara. Berikut cuplikan materi yang disampaikan dalam workshop.



Gambar 5. Cuplikan materi yang disampaikan dalam Workshop. Penyusunan materi workshop inovasi. Materi disiapkan dalam bentuk presentasi tentang Inovasi Motif Henna berdasarkan Iluminasi Naskah Kuno

Koordinasi dilakukan dengan anggota dan mitra, juga ada tambahan fasilitator yang memberikan tambahan atau suplemen materi tentang pembuatan video dan *editing audiovisual* untuk marketing henna. Kemudian, dibahas pula rencana desain workshop. Perizinan dibantu oleh tim *henna artist* Sragen sebagai tuan rumah *gathering henna* Solo Raya. Sosialisasi program disampaikan secara masif di grup *WhatsApp* untuk mengajak anggota hadir dan berperan serta aktif dalam kegiatan pengabdian masyarakat bertajuk *Workshop Inovasi Motif Henna* dibantu oleh Henna Barin Azka dan Adinda Mehendy selaku perwakilan HALO. Pelaksanaan dilakukan pada Minggu, 18 September 2022 berlokasi di ABG Bumes Sragen. Kegiatan ini dihadiri oleh *henna artist* dari berbagai daerah baik dari Solo, Karanganyar, Boyolali, Sukoharjo, Wonogiri dan Sragen.

Komunitas HALO berpartisipasi sangat aktif dan antusias. Bentuk partisipasi HALO menjadi bagian dari peserta workshop yang menerima edukasi dan informasi tentang ragam hias iluminasi naskah kuno Nusantara, dan menjadikan pola-pola ragam hias iluminasi naskah sebagai inspirasi motif henna yang dikembangkan untuk ditawarkan pada klien henna. Berikut beberapa rekap kegiatan dan dokumentasi yang terekam dari acara “Workshop Inovasi Motif Henna dari Iluminasi Naskah sebagai Upaya Implementasi Konservasi Naskah Kuno Nusantara”.

SPORA 2023

SIMPOSIUM PENGABDIAN MASYARAKAT HUMANIORA

Rabu, 6 Desember 2023

Via Zoom Meeting

Tema: *Dinamika Humaniora dalam Lokalitas dan Identitas*



Gambar 6. Pemaparan tentang Iluminasi Naskah dengan metode pelatihan ceramah dan demonstrasi (Sumber: Dokumentasi Farhana, 2022)

Motif henna khas iluminasi dihasilkan dari workshop ini melalui karya praktik secara langsung peserta workshop inovasi motif henna ini. Sebagai penggiat dan pelaku seni henna, iluminasi naskah dapat diimplementasikan pada ragam pola dan motif henna. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini, teks-teks ilmiah tentang filologi khususnya, semoga tidak hanya memenuhi ruang-ruang perpustakaan namun dapat bermanfaat bagi masyarakat sekitar. Melalui komunitas HALO khazanah naskah kuno Nusantara berupa ragam hias iluminasi dapat diketahui secara luas di publik dan aset budaya bangsa yang berharga ini dapat bermanfaat bagi masyarakat era masa kini.



Gambar 7. Peserta workshop saat melakukan praktik dengan metode eksperimen dan metode *drill* (latihan). (Sumber: Dokumentasi Farhana, 2022)

Workshop inovasi ini dilakukan untuk memberikan solusi alternatif bagi penggiat seni henna untuk melakukan pengembangan motif berdasarkan dari iluminasi manuskrip. Tujuan kegiatan ini diharapkan dapat menjadi suatu langkah implementasi strategi konservasi naskah kuno Nusantara juga sebagai solusi permasalahan mitra dalam pengembangan kreativitas bidang seni dan budaya khususnya seni melukis henna.

SPORA 2023

SIMPOSIUM PENGABDIAN MASYARAKAT HUMANIORA

Rabu, 6 Desember 2023

Via Zoom Meeting

Tema: Dinamika Humaniora dalam Lokalitas dan Identitas

Motif-motif henna yang lebih banyak berbentuk floral ditawarkan kepada khalayak. Hal ini sangat relevan dengan iluminasi-iluminasi yang penulis temukan di berbagai koleksi scriptorium naskah kuno di Nusantara. Pemanfaatan koleksi digital koleksi naskah Nusantara pun akan sangat membantu penulis dalam penyusunan bahan workshop inovasi untuk memilih dan memilih pola ragam hias iluminasi naskah yang nantinya akan menjadi pola-pola motif yang akan disampaikan dalam workshop. Panduan workshop ini disampaikan dalam bentuk presentasi powerpoint juga dibantu pula video dari salah satu akun Youtube The Looming Morrow.



Gambar 8. Suasana saat praktik menggambar motif henna dengan iluminasi naskah kuno Nusantara



Gambar 9. Sebagian hasil workshop dari motif karya Duwixhenna Daffa, Siskaahenna_, Dyan Asriani, dan Henna Barin Azka (Sumber: Dokumentasi HALO, 2022)

SPORA 2023

SIMPOSIUM PENGABDIAN MASYARAKAT HUMANIORA

Rabu, 6 Desember 2023

Via Zoom Meeting

Tema: Dinamika Humaniora dalam Lokalitas dan Identitas



Gambar 10. Seluruh peserta dan fasilitator workshop bagi Komunitas *Henna Artist Solo* se Solo Raya

Kegiatan pengabdian ini menjembatani antara dunia akademik dan industri kreatif dengan membuat ragam motif henna berdasarkan kajian iluminasi. Fenomena praktik dekorasi pada manuskrip ini dapat dikatakan sebagai klasifikasi sebagai gaya estetik dalam seni hias (Ward dalam Styono, 1896: 19). Menghias sesuatu agar menjadi lebih indah inilah merupakan konsep utama ornamen. Makna memperindah sebagai turunan ornamen memiliki beragam cakupan. Ornamen tidak hanya tertuang pada permukaan dua dimensi, tetapi juga pada permukaan tiga dimensi, ornamen memiliki hubungan erat dengan berbagai produk estetis. Manuskrip kuno juga memiliki kandungan ornamen. Ornamen pada manuskrip tidak hanya berperan praktis-fungsional, tetapi juga menyiratkan dan menyuratkan tautan erat dengan kebutuhan yang bersifat spiritual, emosional, dan psikologis. Ini merupakan ranah kebutuhan batin yang tetap menuntut penyeimbangan selain kebutuhan fisiologis dan biologis (Guntur: 2004: 15).



Gambar 11. Pemberian apresiasi hadiah motif terbaik workshop Komunitas *Henna Artist Solo* se Solo Raya

SPORA 2023

SIMPOSIUM PENGABDIAN MASYARAKAT HUMANIORA

Rabu, 6 Desember 2023

Via Zoom Meeting

Tema: Dinamika Humaniora dalam Lokalitas dan Identitas

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (Tematik) ini telah dilaksanakan secara baik, diikuti oleh sejumlah 20 orang dari perwakilan seluruh anggota komunitas. Kendala yang ditemui dalam pelaksanaan di antaranya penyesuaian waktu pelaksanaan, koordinasi dan praktek untuk membuat inovasi motif henna. Kendala yang ditemui dapat diatasi dengan memberikan beberapa contoh rekomendasi video praktik dari Youtube tentang tutorial *step by step* langkah pengerjaan karena harus mendampingi satu per satu peserta.

Kegiatan pada pengabdian masyarakat ini juga didasarkan pada bidang keilmuan penulis yang telah digeluti sebagai bidang konsentrasi keilmuan Bahasa dan Sastra Indonesia bidang Filologi. Filologi merupakan bidang yang fokus pada kajian naskah kuno atau manuskrip. Eksistensi naskah, upaya konservasi naskah, baik dalam bidang preservasi atau digitalisasi sudah banyak dilakukan oleh peneliti-peneliti filologi sebelumnya. Akan tetapi, implementasi dari naskah-naskah kuno masih perlu dilakukan sebagai bagian reaktualisasi naskah kuno ke dalam kehidupan masa kini. Melalui kegiatan pengabdian ini, naskah kuno Nusantara yang di dalamnya terdapat kekayaan dan keragaman motif-motif atau ragam hias dalam iluminasi naskah bisa dapat lebih dikenal masyarakat. Khususnya dalam hal ini masyarakat komunitas seni henna. Implementasi ragam hias ini bisa dijadikan referensi dan inspirasi bagi para seniman henna untuk mengeksplorasi kreativitas dalam mengembangkan keragaman pola dan motif henna untuk diciptakan.

Antusiasme dari peserta workshop sangat membantu terselenggaranya workshop ini. Meskipun ruangan yang disediakan sedikit kurang memadai untuk meredam kebisingan. Namun, acara tetap berjalan dengan baik karena pengenalan tentang naskah menjadi sangat menarik bagi pengetahuan baru bagi teman-teman komunitas henna artist di Solo Raya. Pengenalan naskah ke komunitas ini dapat diaplikasikan ke dalam henna yang sifatnya seni. Namun, jika dalam penerapan ke arah klien *wedding*. Hal ini tentu akan berpengaruh tentang selera. Masyarakat penikmat henna wedding lebih dimudahkan dengan motif simple dan cepat secara pengerjaan. Meski tidak meninggalkan kesan estetik, pembuatan motif henna dengan mengacu pada referensi naskah kuno memiliki tantangan tersendiri dari segi *marketing*.

SPORA 2023

SIMPOSIUM PENGABDIAN MASYARAKAT HUMANIORA

Rabu, 6 Desember 2023

Via Zoom Meeting

Tema: Dinamika Humaniora dalam Lokalitas dan Identitas

REFERENSI

- Damayanti, Nuning dan Haryadi Suadi. (2007). Ragam dan Unsur Spiritualitas pada Ilustrasi Naskah Nusantara 1800-1900-an. *ITB J. Vis. Art. ID(1)*, 2007, (66-84).
- Fauziah, Ika Maula Nur. (2019). “Manuskrip Mushaf Alquran Hadrat Al-Shaikh KH. Ilyas Penarip”. Skripsi. Jurusan Ilmu Al-quran dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
- Guntur. (2010). “Motif Hias Alas-alasan pada Batik dalam Ritual Tingalan Jumenengan dan Perkawinan di Keraton Kasunanan Surakarta: Kajian Bentuk, Fungsi, dan Makna”, Disertasi S3 pada Program Pascasarjana Universitas Gadjah Mada.
- Herdiansyah, Herdis, dkk. (2022). *Biodiversitas & Iluminasi: Pengembangan Ragam Motif Batik Berdasarkan Naskah Kuno*. Jejak Pustaka: Yogyakarta.
- Rizkiawati, Tria. (2019). “Proses Pembelajaran Seni Henna di Komunitas HALO Henna Artist Solo Raya Tahun 2019”. Skripsi. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret.
- Roestiyah. (1998). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Safari, Achmad Opan. (2010) Iluminasi dalam Naskah Cirebon. *Suhuf Jurnal Pengkajian Al-Qur'an dan Budaya* 3(2) . (<https://doi.org/10.22548/shf.v3i2.75>).
- Styono, Gayuh dan Guntur. (2020). Wadana Rênggan pada Manuskrip Serat Sejarah Inggang Saking Pangiwa. *Ornamen Jurnal Kriya* 17(1). Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Ward, James. (1896). *The Principles of Ornament*. London: Chapman and Hall.
- Widodo, Sisyono Eko dkk. (2012). Iluminasi Dan Ilustrasi Naskah Jawa di Perpustakaan Sanapustaka Kraton Surakarta (Sebuah Kajian Kodikologis). *Atavisme Jurnal Ilmiah dan Kajian Sastra*, 15(2). (<https://doi.org/10.24257/atavisme.v15i2.61.209-220>).